

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh produk domestik bruto, inflasi, suku bunga SBI, *kurs* terhadap indeks harga saham gabungan yang terdaftar di bursa efek Indonesia, pada periode 2009 hingga 2013. Berdasarkan pada hasil analisis data, kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil uji melalui Regresi Linear Berganda menunjukkan bahwa secara simultan terbukti bahwa terdapat pengaruh produk domestik bruto (PDB), inflasi, suku bunga (SBI) dan *kurs* terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2013, artinya H_1 diterima.
2. Uji melalui Regresi Linear Berganda menunjukkan bahwa secara parsial *kurs* berpengaruh negatif signifikan terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) sedangkan produk domestik bruto (PDB), inflasi dan suku bunga (SBI) tidak berpengaruh secara parsial terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2013, artinya H_2 ditolak, H_3 ditolak dan H_4 ditolak dan H_5 diterima.

5.2 Saran

1. Saran bagi investor

Bagi para investor dalam menanamkan modalnya di Indonesia, bisa menggunakan variabel lainya (selain PDB, inflasi, suku bunga SBI dan *kurs*) sebagai acuan dalam menanamkan modalnya di pasar modal Indonesia. Variabel lainnya yang bisa sebagai pertimbangan untuk memasuki pasar modal di indonesia yaitu dari harga emas, cadangan devisa, jumlah uang yang beredar ataupun meilihat dari sisi indeks yang ada di luar negri yang biasanya berdampak terhadap IHSG yaitu indeks Down Jones, Nikkei 225 ataupun Wallstreet.

2. Saran bagi pemerintah

Pemerintah harus dapat mengendalikan perekonomian makro yang terjadi di Indonesia seperti menekan tingkat inflasi , suku bunga, terutama *kurs* mata uang yang memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham secara keseluruhan, serta menstabilkan harga saham agar para investor lebih banyak menanamkan modal investasinya di Indonesia.

3. Saran bagi peneliti selanjutnya

- Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel dan menemukan variabel independen yang lebih banyak selain dari ke empat variabel dalam penelitin ini (PDB, inflasi, suku bunga SBI dan *kurs*). Sebaiknya peneliti selanjutnya membahkan jumlah tahun dalam penelitian (lebih dari lima tahun) karena semakin panjang periode penelitian maka semakin baik, agar trend hasil pengamatan lebih terlihat.

- Selain itu pada penelitian ini pilihan indeks yang digunakan adalah indeks harga saham gabungan (IHSG), maka penelitian selanjutnya dapat menggunakan indeks selain IHSG yaitu seperti indeks LQ-45 atau JII sehingga mampu mendapatkan gambaran yang lebih lengkap mengenai kondisi pasar modal di Indonesia.